



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan di bandingkan dengan standart ukuran yang telah ditentukan.

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian empiris sosiologis. Yang di maksud empiris adalah berlandaskan pengamatan dan penalaran, bukan pada wahyu gaib,dan hasilnya tidak spekulatif. Pada tahap awal melakukan penelitian, seorang peneliti memang tidak dapat menghindari pemikiran yang spikulatif seperti dalam proses penemuan masalah, mencari hubungan antar fenomena atau fariabel, menetapkan hipotesis. Tetapi, semua itu akhirnya harus diuji melalui fakta empiris untuk dapat dinyatakan sebagai

penemuan ilmiah²⁸. Sedangkan menurut pendapat Soetandya Wingjosoebroto penelitian sosiologis adalah penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat²⁹.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif fenomenologis.³⁰ Penelitian deskriptif kualitatif fenomenologis adalah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih dengan cara memberikan tafsir dan pemahaman secara mendalam.³¹ Sedangkan penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata yang diteliti dan yang dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

- 1) Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan sebagai sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti

²⁸ Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras. 2009), 16.

²⁹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 42

³⁰ Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 35.

³¹ Noeng Muhadjir, *Metode penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu keluarga pernikahan *Dadung Kepuntir*.

- 2) Sumber Data Skunder adalah data yang didapat dari sumber kedua atau pihak lain. Dan data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan sumber data primer, antara lain kitab-kitab, internet, buku-buku, jurnal, majalah laporan penelitian dan lain-lain yang berkaitan dengan pernikahan *Dadung Kepuntir*.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang valid, maka pengumpulannya menggunakan dua metode yang menunjang peneliti ini, yaitu dengan cara:

- a) Observasi seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa, bahwa observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³² Dalam hal ini peneliti melihat, mengamati dan mencatat dengan sistematik situasi penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang segala aktifitas-aktifitas yang dilakukan, dan hal-hal yang berkaitan dengan perkawinan *Dadung Kepuntir*.
- b) Wawancara (Interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 145

direkam dengan alat perekam³³. Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin yang mana peneliti membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar tidak keluar dari inti wawancara. Sedangkan tujuan wawancara bebas terpimpin ini untuk mendapatkan data atau informasi mengenai implikasi perkawinan *Dadung Kepuntir* terhadap pola hubungan dalam keluarga. Adapun sasaran penjawabnya adalah keluarga *Dadung Kepuntir* dan masyarakat sekitar yang sangat mengerti dalam perkawinan *Dadung Kepuntir*.

c) Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen³⁴. Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan³⁵. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

³³ Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 67

³⁴ Usman Husaini dan Akbar Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, (2006) 73

³⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72

E. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagaimana berikut, yaitu:

1) Editing

Langkah pertama, dalam penelitian ini adalah Editing yaitu data-data penelitian yang diperoleh melalui observasi (pengamatan) di lapangan maupun hasil dari interviu (wawancara) dengan para informan dengan memeriksa kelengkapannya, keabsahan, dan validitasnya. Hal tersebut dilakukan karena dikhawatirkan ada data-data yang kurang lengkap atau data-data yang ada belum mampu memecahkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun pemeriksaan awal terhadap data-data pada langkah pertama ini dilakukan dengan penuh ketelitian.

2) Classifying

Adapun langkah kedua dalam penelitian ini adalah classifying yaitu data-data yang telah diperiksa kemudian di klompokkan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dengan tujuan mempermudah dalam membaca, menelaah ataupun memahami data-data tersebut. Jadi, data-data yang berkaitan dengan perkawinan *dadung kepuntir* yang telah melalui proses pemeriksaan kemudian di pisah-pisah sesuai dengan kebutuhan.

3) Verifying

Sedangkan langkah ketiga dalam penelitian ini adalah verifying yaitu penelitian yang sudah diklasifikasikan tersebut kemudian di verifikasi dengan cara dilakukan pengecekan ulang terhadap orang-orang

(informan-informan) yang telah memberikan informasi pertama kali kepada peneliti pada saat melakukan interviu atau wawancara.

4) Analysing

Adapun langkah ke empat dalam penelitian ini adalah analyzing yaitu data-data yang telah di edit, diklasifikasikan dan di verifikasi, kemudian di analisis dengan menggunakan konsep-konsep atau teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

5) Concluding

Sedangkan langkah yang ke lima atau yang terakhir dalam penelitian ini adalah concluding yaitu setelah peneliti selesai melakukan analisis terhadap data-data penelitian, kemudian peneliti dapat melakukan pengambilan kesimpulan-kesimpulan atau menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Metode triangulasi didasarkan pada filsafat fenomenologi. Fenomenologi merupakan aliran filsafat prakonsepsi peneliti (subjek), melainkan realitas objek itu sendiri untuk memperoleh kebenaran, secara epistemologi harus dilakukan penggunaan multi perspektif.³⁶

Triagulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik

³⁶ Iin Tri Rahayu, *Observasi Dan Wawancara*, (Malang: Bayu Media, 2004), 144

sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Karena itu triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.³⁷ Maka semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti

Dengan metode triangulasi ini peneliti dapat lebih memahami motif, sikap dan nilai yang dianut seseorang dan penggunaannya menekankan pada banyak sumber data termasuk di antaranya jumlah peristiwa yang terjadi.

³⁷ Written by Mudjia Raharjo